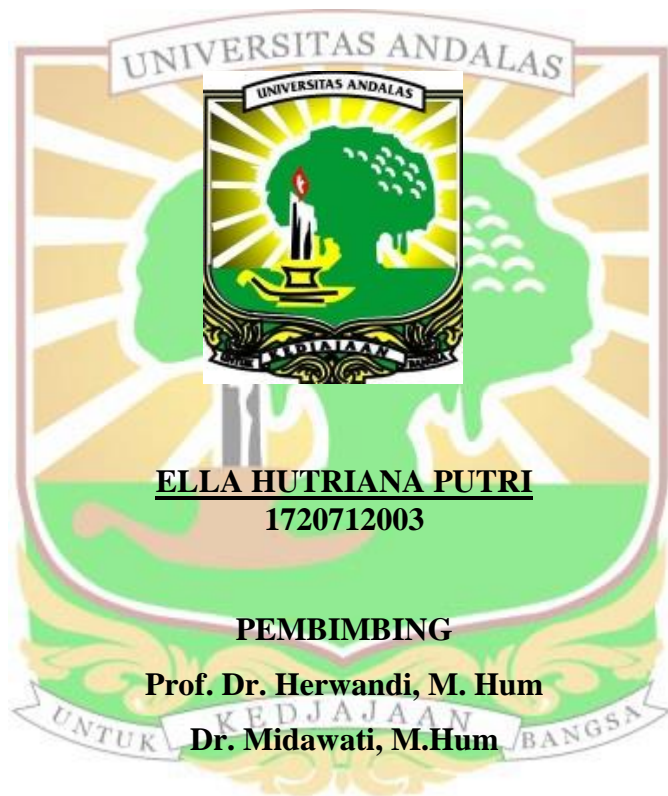


**PEREMPUAN DALAM PUSARAN INDUSTRI BATIK
DI SUMATERA BARAT 1995-2018**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora
Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

Perempuan Dalam Pusaran Industri Batik Di Sumatera Barat

1995-2018

Oleh: Ella Hutriana Putri

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. Herwandi, M. Hum dan Dr. Midawati, M.Hum)

ABSTRAK

Kajian tesis ini mengungkapkan tentang Sejarah Perempuan Pembatik di Sumatera Barat khususnya di daerah Dharmasraya, Padang, dan Pesisir Selatan. Peran perempuan yang perlu diapresiasi dan dikembangkan oleh pemerintah akan membuat potensi baru yang bisa memajukan ekonomi masyarakat. Sebagai seorang perempuan mempunyai banyak tugas sekaligus merupakan hal yang telah biasa dilakukan.

Metode penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap. Pertama, pengumpulan data (heuristik) yaitu mencari dokumen buku tentang sejarah batik, catatan pemilik industri. Kedua, kritik yaitu menguji akurasi dan keabsahan sumber sejarah. Ketiga, interpretasi yaitu, penafsiran dan menetapkan makna saling keterkaitan hubungan dari fakta yang diperoleh. Keempat, historiografi yaitu penulisan sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan industri batik yang saat ini sedang berkembang adalah industri batik baik itu *tanah liak* maupun batik modifikasi. Proses pembuatan batik *tanah liak* berbeda dengan batik yang lainnya yang ada di Pulau Jawa yaitu pada proses awal. Sebelum diberi motif, kain mori dicelupkan atau direndam terlebih dahulu dalam adonan tanah liat selama lebih kurang seminggu. Untuk menghasilkan warna kain yang bagus dan bernilai tinggi. Dalam semua proses pembuatan batik tanah liak semua kegiatan dilakukan oleh perempuan. Oleh sebab itu perempuan mempunyai peran yang besar dalam perkembangan industri batik tanah liak. Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan penting perempuan dalam industri batik yang tidak hanya bekerja sebagai perajin batik, pengusaha batik tetapi juga perannya sebagai ibu rumah tangga.

Kata Kunci: Perempuan, Industri, Batik, Peran